

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat Majelis Taklim Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat.

Segala sesuatu di alam semesta ini, baik makhluk hidup dan mati, tentunya memiliki sejarah. Begitupula dengan terbentuknya Majelis Taklim Nurul Mukhtar yang memiliki sejarah yang tidak kalah menarik.

Majelis Taklim Nurul Mukhtar tidak didirikan di atas keserbaadaan melainkan lahir Tumbuh syukur atas rahmat Allah SWT serta arahan dan bantuan dari para donatur yang baik hati yang ikhlas mengorbankan sebagian hartanya dan menyumbangkan pikiran dan tenaganya.

Majelis Taklim Nurul Mukhtar dimulai pada 2005 dengan anak-anak muda dari Tebet, Kebayoran Baru, Matraman, Kali Deres, Semanan, dan Batu Ceper Tangerang yang berkumpul dalam grup hadroh. Kemudian dari grub hadroh ini muncul ijin untuk mengadakan pengajian untuk remaja yang berlokasi di jalan pulo harapan indah No. 6 rt 09/010 Kecamatan Cengkareng Kabupaten Jakarta Barat yang akhirnya semakin hari semakin berkembang dan banyak, yang diimana di dalam pengajian tersebut terdapat pembacaan Surat Yaasin, Tahlil, Ratib Al-Haddad, Pembacaan Maulid yang dilanjutkan dengan pengajian yang dipimpin oleh ustaz Ahmad Fakhruddin Babandam dengan kitab Nasoihul Ibad, Kholasoh Yaqin, dan Fathul Qorib.

Hingga akhirnya semakin hari semakin banyaknya kaum remaja dan orang dewasa pada hari ahad tanggal 11 Oktober 2009 atau yang bertepatan pada bulan 21 syawal 1430 merupakan sebuah wadah kajian keagamaan Islam. Majelis Taklim Nurul Mukhtar bergerak dalam bidang dakwah dan pemaparan mengenai ilmu keagamaan yang komprehensif tetapi mudah dipahami. Di sini berbagai kajian ilmu di bahas dan di ulas dengan bahasa sederhana, umum, awam, dan tentu simpel. Namun demikian hal itu semua tidak mengurangi esensi dan substansi dari keilmuannya.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>Data dokumen Majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng, Jakarta Barat.

Dengan penyampaian yang sederhana dan simpel supaya jama'ah mudah memahami kajian yang disampaikan. Dengan demikian maka akan lebih mudah diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya ini merupakan sebuah solusi baru dalam pembelajaran ilmu agama.

Disamping itu, majelis Taklim Nurul Mukhtar juga mengedepankan pembahasan yang bersumber dari kitab klasik (kitab kuning). Layaknya banyak pondok pesantren, pembahasan yang bersumber dari kitab-kitab kuning ini sudah familiar di kalangan masyarakat. Tentunya dengan metode yang lebih mudah di terima oleh banyak jama'ah. Adapun tema kajian yang di bahas dalam majelis ini berupa kaiaan tauhid, ilmu fiqih, hikmah, dan lain sebagainya. Dengan lebih mengulas hal yang ringan dan yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari, maka kajian-kajian yang dihadirkan akan sangat cocok sekai bagi kalangan awwam. Berdasarkan hal itu, kami mengajak dari berbagai kalangan untuk bergabung.

## 2. Letak Geografis

Majelis Taklim Nurul Mukhtar terletak di Kecamatan Cengkareng RT09/010 Kabupaten Jakarta Barat yang beralamat Jalan Pulo Harapan Indah No.6.<sup>73</sup>

## 3. Visi dan Misi

### a. Visi

“Membangun Masyarakat Berilmu dalam Agama yang Berkiblat Pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi”

### b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT.
- 2) Mencintai dan melaksanakan sunnah Nabi SAW.
- 3) Menuntut ilmu agama dengan baik dan benar
- 4) Memberikan kajian keagamaan secara komprehensif
- 5) Memberikan metode kajian yang simpel dan mudah dipahami
- 6) Memberikan wawasan agama Islam lebih mendalam
- 7) Membentuk jamaah yang berakhlakul karimah
- 8) Melaksanakan kewajiban beragama dengan benar
- 9) Membentuk jamaah yang terampil dan berwawasan.<sup>74</sup>

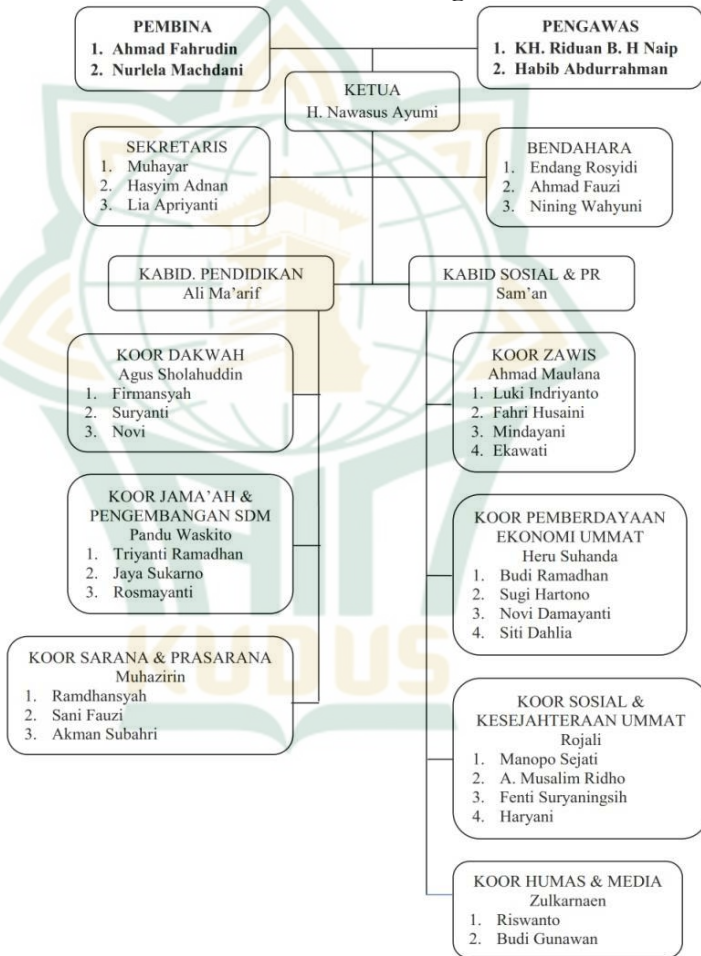
---

<sup>73</sup>Data dokumen Majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng, Jakarta Barat.

**4. Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat.**

Pengelolaan Majelis Taklim harus dilaksanakan dengan baik dan benar supaya Majelis Taklim dapat melaksanakan tujuan dengan baik dan lancar. Untuk itu, Majelis Taklim tentunya harus memiliki kepengurusan yang terstruktur sesuai *jobdisk*. Adapun Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Nurul Mukhtar ini dapat dilihat pada gambar!<sup>75</sup>

**Gambar 4.1Strktr Organisasi**



<sup>74</sup>Data dokumen Majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng, Jakarta Barat.

<sup>75</sup>Data dokumen Majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng, Jakarta Barat.

## 5. Program Kegiatan Majelis Taklim Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat.

Beberapa program yang ada di majelis bertujuan untuk pengembangan sumber daya manusia dan jamaah untuk mengasah potensi skill yang dimiliki. Untuk kalangan anak muda dalam bidang seni, maka di majelis ini dapat di arahkan ke dalam group hadroh.

Begitu juga dengan daya saing lainnya seperti talenta vocal yang bagus, maka dapat bergabung dengan kami untuk mendalami aneka lantunan syair dan lagu Islami. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi qori untuk lebih mengasah bakat vocal tersebut. Dengan demikian selain kajian keislaman yang komprehensif di majelis ini juga turut dikembangkan beberapa program unggulan seperti :

### a. Hadroh Majelis Taklim Nurul Mukhtar

Perkembangan musik Islami memang menjadi trend tersendiri dewasa ini. Tentu antusiasme tersebut akan menjadi lebih baik lagi ketika disambut serta diberikan fasilitas. Dalam hal ini Majelis Taklim Nurul Mukhtar juga turut serta mengembangkan musik hadroh untuk kalangan muda. Di sini jamaah bisa berlatih dan terus mengasah kemampuan untuk bermain hadroh dengan baik. Metode pembelajaran ketukan dan syair dan lagunya pun turut disertakan.<sup>76</sup>

Dengan antusias jamaah yang ingin belajar di bidang hadroh maka terbentuklah beberapa Tim dimana di dalamnya masing-masing terdapat 11 anggota. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dijadwalkan pada malam Selasa pukul 19.30 wib dengan pengajar Ustaz. Muhayar.

### b. Tilawah dan Tahsin

Bakat vocal yang bagus dapat disalurkan ke dalam metode pembelajaran lantunan ayat Al quran yang baik. Bersama Ustaz Muhayar jamaah bisa memulai untuk melatih bacaan tilawah dengan nada dan tajwid yang baik dan benar.

Antusias jamaah yang ingin belajar dalam bidang ini maka terbentuklah kelompok yang tidak sedikit pula jamaahnya. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dijadwalkan

---

<sup>76</sup>Data dokumen Majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng, Jakarta Barat.

pada malam Selasa pukul 19.30 wib dengan pengajar Ustaz Muhayar.<sup>77</sup>

c. Pembelajaran Ilmu Tajwid Al Quran

Jika memang beberapa jamaah mengalami kesulitan dalam hal baca Al Quran, khususnya di ilmu tajwidnya. Maka akan lebih baik mendalaminya dengan bimbingan pengajar yang berpengalaman.

Bersama Ustazah Endang Rasyidi pembelajaran ilmu tajwid akan lebih mudah dipahami. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dijadwalkan pada malam Jum'at pukul 19.30 wib dengan pengajar Ustazah Endang Rasyidi.<sup>78</sup>

d. Seni Beladiri Siliwa

Tak hanya fokus pada bidang kajian keagamaan saja, Majelis Nurul Mukhtar juga mengembangkan seni bela diri yang berasal dari kearifan budaya loka Betawi yaitu Siliwa. Program seni bela diri ini juga menjadi sebuah pilar untuk mempertahankan budaya lokal yang syarat akan khazanah.

Tidak sedikit pula jamaah yang mengikuti pembelajaran seni beladiri ini. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dijadwalkan pada malam Sabtu pukul 19.30 wib dengan pengajar Ustaz H. Nawasus Fayaumi.<sup>79</sup>

e. Seni Budaya Betawi Palang Pintu

Selain seni bela diri, cakupan budaya lainnya yaitu dengan melatih menjadi palang pintu khas Betawi. Untuk kebutuhan hajatan yang mengusung budaya lokal inilah, maka Majelis Nurul Mukhtar mempunyai wadah guna melestarikan budaya.

Antusias jamaah yang ingin belajar dalam bidang ini maka terbentuklah kelompok yang tidak sedikit pula jamaahnya. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dijadwalkan pada malam Sabtu pukul 19.30 wib dengan pengajar Ustaz H. Nawasus Fayaumi.<sup>80</sup>

---

<sup>77</sup>Data dokumen Majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng, Jakarta Barat.

<sup>78</sup>Data dokumen Majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng, Jakarta Barat.

<sup>79</sup>Data dokumen Majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng, Jakarta Barat.

<sup>80</sup>Data dokumen Majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng, Jakarta Barat.

Berikut merupakan jadwal program kegiatan Majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng, Jakarta Barat.

**Tabel 4.1 Program Kegiatan Majelis Taklim Nurul Mukhtar**

| No. | Nama Kegiatan                   | Jumlah Jamaah/ Peserta | Jam Kegiatan         | Penanggung Jawab         |
|-----|---------------------------------|------------------------|----------------------|--------------------------|
| 1.  | Hadroh Majelis Nurul Mukhtar    | 25 anggota             | 19.30 (malam Minggu) | Ustaz. Muhayar           |
| 2.  | Tilawah dan Tahsin              | 25 anggota             | 19.30 (malam Selasa) | Ustaz. Muhayar           |
| 3.  | Pembalajaran Ilmu Tajwid        | 20 anggota             | 19.30 (malam Jum'at) | Ustaz Endang Rasyidi     |
| 4.  | Seni Beladiri Siliwa            | 30 anggota             | 19.30 (malam Sabtu)  | Ustaz H. Nawasus Fayaumi |
| 5.  | Seni Budaya Betawi Palang Pintu | 30 anggota             | 19.30 (malam Sabtu)  | Ustaz H. Nawasus Fayaumi |

**6. Dewan Ustaz Majelis Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat.**

Tanpa Guru/Ustaz dalam dakwah, dakwah akan mengalami hambatan bahkan bisa jadi gagal. Maka dari itu di Majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng Jakarta Barat Ada beberapa ustaz yang memiliki skill yang mumpuni sehingga bisa memimpin di majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng, Jakarta Barat. Berikut daftar dewan Ustaz Majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng Jakarta Barat: <sup>81</sup>

**Tabel 4.2 Dewan Ustaz Majelis Nurul Mukhtar**

| No. | Nama                            | Usia | Jabatan    |
|-----|---------------------------------|------|------------|
| 1.  | Ustaz Ahmad Fakhruddin Babandam |      | Dewan Guru |
| 2.  | Ustaz H. Nawasus Fayaumi        |      | Dewan Guru |
| 3.  | Ustaz Muhammad Arief (Ube)      |      | Dewan      |

<sup>81</sup>Data dokumen Majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng, Jakarta Barat.

|    |                            |  |            |
|----|----------------------------|--|------------|
|    |                            |  | Guru       |
| 4. | Ustaz Muhayar              |  | Dewan Guru |
| 5. | Ustaz Endang Rasyidi Alawy |  | Dewan Guru |

**7. Daftar nama Jama'ah Majelis Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat.**

Adanya Majelis atau tempat belajar akan tetapi tidak adanya jama'ah maka fungsi Majelis kurang sempurna, maka dari itu pada saat penulis melakukan observasi di Majelis Taklim Nurul Mukhtar menemukan bahwasanya Majelis Taklim Nurul Mukhtar memiliki jumlah jama'ah sebanyak 70 jama'ah akan tetapi jama'ah yang terkena pemutusan kerja ada 10 jama'ah, diantaranya adalah :<sup>82</sup>

**Tabel 4.3 Daftar Nama Jama'ah yang terkena PHK**

| No. | Nama            | Usia | Jabatan |
|-----|-----------------|------|---------|
| 1.  | Noval Ikhsani   | 30   | Jama'ah |
| 2.  | Zainal Abidin   | 30   | Anggota |
| 3.  | Alif Rozin      | 25   | Anggota |
| 4.  | Budi Santoso    | 28   | Anggota |
| 5.  | Komarudin       | 33   | Anggota |
| 6.  | Solahuddin      | 25   | Anggota |
| 7.  | Haidir Alkaromi | 32   | Anggota |
| 8.  | Muhammad Husein | 27   | Anggota |
| 9.  | Akbaruddin Azis | 36   | Anggota |
| 10. | Farhan Akrom    | 28   | Anggota |

**8. Sarana dan Prasaran Majelis Taklim Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat.**

Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam menunjang pembelajaran, mengembangkan ilmu sudah cukup memiliki sarana dan prasarana. Bukan hanya sebagai tempat belajar ilmu akan tetapi juga bisa beribadah secara *mahdhoh* maupun kegiatan sosial lainnya. Adanya sarana prasana yang cukup, jemaah akan merasa nyaman dalam belajar ilmu agama.

Peneliti saat melaksanakan penelitian pada tanggal 22 Desember 2021, menemukan bahwa sarana prasana yang

<sup>82</sup>Data dokumen Majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng, Jakarta Barat.

dimiliki oleh Majelis Taklim Nurul Mukhtar, Cengkareng Jakarta Barat.

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Nurul Mukhtar**

| No. | Sarana dan Prasarana | Jumlah   |
|-----|----------------------|----------|
| 1.  | Ruang Dakwah         | 1        |
| 2.  | Microfon             | 7        |
| 3.  | Kabel Rol            | 5 gulung |
| 4.  | Karpet               | 16       |
| 5.  | Meja                 | 25       |
| 6.  | Kursi                | 25       |
| 7.  | Speker               | 8        |
| 8.  | Tenda                | 12       |
| 9.  | Alat Hadroh          | 3 set    |
| 10. | Kantor Dewan Guru    | 1        |
| 11. | Lemari               | 7        |

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Strategi Dakwah Pembimbing Majelis Taklim Nurul Mukhtar Jakarta Barat dalam Memfasilitasi Karyawan yang Terkena PHK

Keberadaan Majelis Taklim di tengah masyarakat sangat memberikan pengaruh terhadap jemaah, khususnya dalam bidang keagamaan. Hal ini selaras dengan tujuan yang diharapkan Majelis Taklim, yaitu mengembangkan, mengajarkan ilmu agama terhadap masyarakat. Sehingga hal ini dapat menutupi kebutuhan rohani jemaah.

Pada realitanya Majelis Taklim memiliki peran dan dibuktikan di lingkungan masyarakat. Salah satunya sebagai wadah orang-orang yang terkena PHK untuk menimba dan mendalami ilmu keagamaan. Sehingga Majelis Taklim harus dapat memaksimalkan peran dan fungsinya di tengah-tengah lingkungan masyarakat.

Kegiatan Majelis Taklim Nurul Mukhtar yang diselenggarakan di Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat mendapatkan banyak antusias dari masyarakat, sehingga hal ini membuktikan bahwa kegiatan yang diselenggarakan dapat diterima masyarakat baik. Dengan adanya hal ini Majelis Taklim Nurul Mukhtar ingin meningkatkan fungsi dan eksistensinya melalui peningkatan kesadaran beragama terhadap jemaah.



Majelis Taklim merupakan wadah pendidikan berbasis nilai Keislaman yang berprinsip pendidikan sebagai sitem terbuka dan seumur hidup. Melalui majelistikalim masyarakat diharapkan memperoleh ilmu agama, yang akan membantu menghasilkan generasi muslim yang unggul yang dapat membangun negara yang adil dan makmur.

Majelis Taklim telah memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama anggota dan jemaahnya. Sebagai orang tua, mereka harus memiliki keahlian untuk mendidik anak-anaknya, tetapi pendidikan yang tidak memadai, kurangnya pemahaman, dan situasi ekonomi yang membatasi mereka untuk melakukannya.

oleh sebab itu Majelis Taklim telah hadir untuk memberikan kontribusi yang signifikan, yang akan terbukti bermanfaat bagi masyarakat. Dengan mengikuti Majelis Taklim, jemaah yang sebagian besar orang tua diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, baik dari segi agama maupun pengetahuan umum.

Untuk mengetahui bagaimana peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam membimbing karyawan yang PHK di kecamatan cengkareng, Jakarta Barat peneliti mengaplikasikan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Ustaz Ahmad Fakhruddin adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi dakwah yang diberikan oleh pembimbing Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam membimbing karyawan yang terkena PHK?

*“Jama’ah yang terkena PHK sering mengalami sedih yang berlebihan, sering melamun, nafsu makannya berkurang, gelisah bahkan sampai mudah emosi, maka dari itu kami sebagai pengurus memikirkan bagaimana caranya supaya mereka yang terkena PHK tidaklah mengalami hal sedemikian rupa maka dari itu pengurus memfasilitasi mereka dengan mengadakan pengajian zikir agar jama’ah yang terkena PHK merasa tenang, juga memfasilitasi mereka dengan memberikan wadah untuk mereka berdagang dengan modal dari Majelis Taklim. Dan juga kita memberikan ruang bagi mereka untuk mencurahkan segala keadaan mereka dan saling*

*bertukar fikiransupaya mereka dapat menjalankan kehidupan secara tenang.”<sup>83</sup>*

Sesuai dengan wawancara diatas bahwa Strategi Dakwah yang diberikan oleh Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam memfasilitasi karyawan yang terkena PHK adalah:

1) Pengajian Zikir Setiap Minggu

Melalui terapi zikir diharapkan dapat merendakan pikiran jemaah yang mengalami stres berat maupun ringan karena PHK. Stres berat sendiri merupakan stres yang di alami selama beberapa hari, minggu bahkan bulan.

2) Al-Mukhtar berkah

Al-Mukhtar berkah adalah kegiatan bisnis yang digerakan oleh anggota Majelis Taklim Nurul Mukhtar. Gerakan ini bertujuan untuk membantu pemasukan keuangan mereka. Banyak jemaah yang memanfaatkan kesempatan ini dengan baik, banyak diantara mereka yang berjualan makanan, minuman, jasa bekam dll.

3) Konsultasi non formal

Konsultasi non formal merupakan kegiatan bertukar pikiran antara jama'ah/karyawan yang terkena PHK untuk mendapatkan nasihat, saran, dsb. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk membantu meringankan beban fikiran yang ada pada Jama'ah yang terkena PHK. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat selesai kegiatan pengajian zikir setiap minggu dengan acara yang tidak formal.

Seperti penjelasan ustaz Akhmad Fakhruddin bahwasanya :

*“Dengan adanya kegiatan konsultasi non formal kita/pengurus dapat mengetahui keluh kesah yang dirasakan para jama'ah yang terkena PHK dan dengan adanya forum konsultasi non formal ini pengurus dapat memberikan masukan sesuai*

---

<sup>83</sup>Ustaz Akhmad Fakhruddin, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

*dengan kebutuhan individu jama'ah yang terkena PHK*”<sup>84</sup>

Selanjutnya tanggapan menurut jamaah Majelis Taklim Nurul Mukhtar strategi dakwah yang diberikan oleh pembimbing Majelis Taklim Nurul Mukhtar sangat memberikan dampak positif terhadap karyawan yang di PHK.

*“Majelis Taklim memberikan fasilitas yang dirasa cukup membantu para jama'ah yang terkena PHK, contohnya ada pada diri saya sendiri saya merasa difasilitasi dan merasa di ingatkan kembali untuk lebih dekat dengan sang pencipta, karena-Nya aku bisa menjalani kehidupan dengan lebih kuat dan selalu bersyukur..”*<sup>85</sup>

Dilanjutkan oleh pernyataan Alif Rozin, ia mengatakan:

*“Dengan mengikuti kajian-kajian di Majelis Taklim Nurul Mukhtar ini, setiap rangkaian kegiatan kajian serta pelatihan dalam dalam bisnis. Saya merasakan bahwa ukhuwah islamiyah sangat kuat, dan semakin merasakan kehadiran tuhan dalam diri ini semakin nampak.”*<sup>86</sup>

Dampak positif ini dapat meningkatkan keimanan dan ruhiyah yang baik terhadap jamaahnya. Noval Ikhsani dan Alif Rozin selaku jamaah yakin bahwa janji-janji Allah Swt itu pasti. Dari pernyataannya diatas dapat menunjukan betapa penting nya peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar di tengah karyawan yang terkena PHK.

b. Sesi Konsultasi

Kegiatan ini dilakukan secara Face to face (tatap muka secara langsung) antara pelaku dengan Ustaz, pada

---

<sup>84</sup>Ustaz Akhmad Fakhruudin, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>85</sup>Noval Ikhsani, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

<sup>86</sup>Alif Rozin, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 4, transkrip

sesi ini jama'ah yang terkena PHK akan konsultasi kepada ustaz guna mendapatkan sedikit pencerahan tentang kehidupan secara agama. Dengan adanya kegiatan ini bertujuan agar jama'ah/karyawan yang terkena PHK bisa terbantu meringankan beban pikirannya akibat jama'ah yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan supaya jama'ah selalu ingat kepada Allah Swt.

Seperti yang dipaparkan oleh ustaz Akhmad Fahrudin bahwasanya :

*“Sesi konsultasi bagi jama'ah selalu dilakukan face to face atau tatap muka guna kita faham betul apa yang sedang dirasakan oleh jama'ah dan pengurus bisa menyikapi secara gamblang supaya tidak adanya salah arti”<sup>87</sup>*

## **2. Metode Dakwah Pembimbing Majelis Taklim Nurul Mukhtar Jakarta Barat dalam Memfasilitasi Karyawan yang Terkena PHK**

Manusia hidup di dunia tidak jauh-jauh dari problem, akan tetapi di setiap problem tentu memiliki solusi. Seperti problem yang ada pada beberapa jamaah Majelis Taklim Nurul Mukhtar ini diantaranya :

Pernyataan Noval ikhsani

*“Sebelum mengikuti Majelis Taklim Nurul Mukhtar ini saya sangat kebingungan karena harus memikirkan bagaimana cara memulihkan ekonomi keluarga sendiri di tengah-tengah pandemi seperti ini. Saya benar-benar down sampai saya lupa bahwa saya punya Allah yang mempunyai segala-Nya. Dan pada akhirnya saya diajak sama salah satu teman saya untuk mengikuti Majelis Taklim dan disini saya dengan niat belajar serta mendekatkan diri saya kepada Allah Swt dengan bimbingan ustaz Fakhruddin. Dan alhamdulillah fikiran saya sedikit tenang tidak lagi galau gulandah gulana lagi karena selain saya disini belajar mendekatkan diri kepada Allah Swt saya juga diajarkan berbisnis.”<sup>88</sup>*

---

<sup>87</sup>Ustaz Akhmad Fakhruddin, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>88</sup>Noval Ikhsani, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 2, transkrip

Dan dilanjutkan oleh pernyataan Alif Rozin, ia mengatakan : *“Memiliki problem ekonomi keluarga karena terkena Pemutusan Hubungan Kerja di tempat saya bekerja karena adanya pengurangan karyawan akibat Pandemi COVID-19 ini. Akan tetapi sekarang sudah mulai bangkit sedikit demi sedikit berkat ajaran berbisnis serta doa-doa dari ustaz Majelis maka dagangan menjadi berkah, semoga hidup saya semakin berkah juga.”*<sup>89</sup>

Sesuai dengan wawancara diatas bahwa problem yang di hadapi para jamaah majelis taklim nurul mukhtar yang terkena pemutusan hubungan kerja adalah faktor pandemi Covid-19. Bukan hanya satu perusahaan tapi seluruh perusahaan di Indonesia berusa untuk tetap berdiri di tengah pandemi Covid-19 dengan cara pengurangan tenaga kerja.

Permasalahan inilah yang diangkat oleh maka para pengurus majelis sehingga mereka selalu berfikir keras untuk menjadikan jamaahnya sedikit demi sedikit merasakan kenyamanan dalam berMajelis Taklim. Dan supaya mereka tidak beranggapan bahwa dengan mengikuti Majelis Taklim tidak ada untungnya karena tidak ada pekerjaan bagi mereka. Namun, dengan kita belajar kebutuhan akhirat maka kita akan mencapai kebutuhan dunia juga.

Seperti pernyataan ustaz Akhmad Fakhruddin, beliau mengatakan : *“Sebagai pengurus Majelis Taklim Nurul Mukhtar harus dapat . mengayomi, menasehati serta memberikan motivasi, supaya para jamaah yang memiliki problem-problem tersebut bisa merasakan ayoman serta kenyamanan dari rumah keduanya ini. Bukan hanya itu, kita sebagai pengurus harus bisa memberikan jalan supaya mereka bisa bertahan hidup di tengah masa pandemi ini. Salah satu jalan yang kita berikan adalah dengan mengajarkan mereka tentang berbisnis, nanti bisnis yang mereka buat bisa dijual atau ditawarkan kepada temen-temen seMajelis ataupun bisa juga di gelar di setiap event.”*<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup>Alif Rozin, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 4, transkrip

<sup>90</sup>Ustaz Akhmad Fakhruddin, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

Sebagai pengurus harus bisa memberikan motivasi, nasehat serta dapat mengayomi jamaah yang sedang memiliki problem/masalah yang ada. Bukan hanya itu saja sebagai pengurus sebisa mungkin harus bisa memberikan jalan ekonomi kepada jamaah yang sedang mengalami problem ekonomi di era pandemi seperti ini supaya mereka semakin semangat lagi dalam mengikuti kajian-kajian selanjutnya.

Terdapat banyak metode atau sebuah cara dalam menjalankan dakwah, baik dakwah secara *bil lisan*, *bil hal*, *bil qalam*. Dengan demikian dalam menentukan metode seorang *da'i* harus cermat melihat kondisi *mad'u* yang dihadapi. Oleh sebab itu *da'i* harus dapat mengelola situasi dan kondisi guna menapai tujuan yang diharapkan. Pada Majelis Taklim Nurul Mukhtar ini dalam menerangkan isi dakwahnyaterhadap jemaah maupun masyarakatnya seperti yang di paparkan oleh Ustaz Akhmad Fakhruddin bahwa

*“Ada beberapa macam Metode dalam berdakwah, akan tetapi Majelis Taklim Nurul Mukhtar ini menggunakan Metode bil lisan dan bil hal, adakalanya dakwah yang memberikan tuntunan langsung untuk beramal. Akan tetapi pada Majelis Taklim Nurul Mukhtar ini memakai dua metode yakni metode dakwah bil lisan melalui Majelis dan metode bil hal dengan cara memberikan bantuan sosial kepada masyarakat. Dakwah bil hal hanya pada hari-hari tertentu seperti santunan yatim piatu dan dhuafa, sunatan massal, maupun bantuan dampak bencana yang ada di sekitar. Sedangkan dakwah bil lisan di pengajian rutin selapanan.”<sup>91</sup>*

Ustaz Akhmad Fakhruddin ketika menyampaikan dakwahnya pada pengajian rutin selapanan beliau menerapkan metode dakwah *bil lisan*. Hal ini sesuai dengan penjelasan Budi selaku jamaah Majelis Taklim Nurul Mukhtar Cengkareng, Jakarta Barat, ia menyatakan bahwa :

*“Ustaz Akhmad Fakhruddin memakai metode bil lisan di setiap pengajian rutin selapanan, beliau adalah sebagai mau' dzhatul hasanah, ceramah agama, maksudnya pembicara inti. Untuk memberikan kesimpulan, memberikan arahan, memberikan mau'idzhah hasanah*

---

<sup>91</sup>Ustaz Akhmad Fakhruddin, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

*dalam bidang umum. Maksudnya umum itu semua dari beberapa tema atau judul. Akan tetapi pada hari dan situasi tertentu beliau menggunakan metode dakwah bil hal yaitu dengan mengajarkan bagaimana caranya berbagi kepada orang yang lebih membutuhkan”.*<sup>92</sup>

Supaya dakwah beliau diterima oleh jamaah beliau menyampaikannya dengan tutur kata yang lembut dan sopan, sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan secara maksimal. Serta dapat menggugah semangat dari para jamaah supaya bangkit dari problem-problem yang mereka hadapi.

Sesuai dengan wawancara diatas bahwa metode dakwah yang diberikan oleh Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam memberikan peran yang dan bimbingan terhadap karyawan yang terkena PHK adalah yaitu sebagai berikut:

- a. metode dakwah *bil lisan*
- b. Metode dakwah *bil hal*

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Pembimbing Majelis Taklim Nurul Mukhtar Jakarta Barat dalam Memfasilitasi Karyawan yang Terkena PHK**

Dalam memberikan peran Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam membimbing karyawan yang terkena PHK untuk mencapai tujuan pastilah ada faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor pendukung juga dapat mendukung kegiatan bimbingan rohani terhadap karyawan yang di PHK di Majelis Taklim Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat dan faktor penghambat dapat menjadi kendala. Faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan metode bimbingan rohani terhadap karyawan yang di PHK di Majelis Taklim Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat seperti yang diungkapkan Ustaz Akhmad Fakhruddin selaku Ustaz Majelis Taklim Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat sebagai berikut:

- a. Menurut Ustaz Akhmad Fakhruddin faktor pendukung dalam melakukan metode bimbingan rohani terhadap karyawan yang di PHK di Majelis Taklim Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat sebagai berikut:

---

<sup>92</sup>Budi, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 3, transkrip

*“faktor pendukung pendukung dalam melakukan metode bimbingan rohani yang terpenting itu ketika ruhiyah kita terisi, maka kita dapat menerima informasi dengan baik mengisi batre dalam diri sendiri yaitu shalat tahajud, shalat dhuha, tilawah, dan zikir. Dengan mental yang baik maka akan menghasilkan pikiran, emosi, sikap, dan perasaan yang baik juga. Begitu juga dengan spiritual yang baik maka seseorang dapat lebih dekat dengan tuhan nya. Kebiasaan yang dilakukan dalam meningkatkan spiritual yang baik yaitu dengan tilawah, tahajud, sunah rawatib, puasa dan dhuha. Selain spiritual yang baik yang di lakukan adalah antusias warga sekitar dan yang terakhir yaitu Adanya modernisasi dan perkembangan teknologi”<sup>93</sup>*

Sesuai dengan wawancara diatas Ustaz Akhmad Fakhru din faktor pendukung dalam melakukan metode bimbingan rohani terhadap karyawan yang di PHK di Majelis Taklim Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat sebagai berikut:

- 1) Ruhiyah yang baik
 

Dengan mental yang baik maka akan menghasilkan pikiran, emosi, sikap, dan perasaan yang baik juga. Begitu juga dengan spiritual yang baik maka seseorang dapat lebih dekat dengan tuhan nya. Untuk meningkatkan spiritual yang baik yaitu dengan tilawah, tahajud, sunah rawatib, puasa dan dhuha.
- 2) Antusias warga sekitar Majelis Taklim Nurul Mukhtar
 

Banyaknya jemaah yang mengikuti kegiatan Majelis Taklim merupakan wujud dukungan dari jemaah maupun masyarakat. Masyarakat dan juga dukungan pemerintah merupakan dua aspek terpenting dalam sebuah organisasi. Adapun ujian dibentuknya Majelis Taklim untuk membangun kemaslahatan umat.
- 3) Adanya modernisasi dan perkembangan teknologi
 

Majelis Taklim Nurul Mukhtar menggunakan Instagram dan Youtube sebagai salah satu sarana

---

<sup>93</sup>Ustaz Akhmad Fakhru din, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 1, transkrip



untuk melakukan bimbingan rohani terhadap karyawan yang di PHK. Dengan inilah mempermudah masyarakat dalam mengikuti bimbingan rohani. Ditambah saat ini pandemic COVID 19 membuat semua pergerakan dakwah ini terbatas.

- b. Menurut Ustaz Akhmad Fakhruddin faktor penghambat dalam melakukan metode bimbingan rohani terhadap karyawan yang di PHK di Majelis Taklim Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat sebagai berikut:

*“sarana prasarana merupakan faktor utama menjadi faktor pendukung yang utama dan paling utama, baik sarana prasana dalam bentuk bangunan maupun fasilitas lainnya. Kendala yang ada pada Majelis Taklim Nurul Mukhtar ini salah satunya adalah Bangunana yang kurang memadai dan Kurangnya Penceramah Perempuan. Karena jika terdapat penceramah perempuan maka dapat menjadi qudwah yang sholehah bagi jama'ah perempuan lainnya. hambatan selanjutnya ada pada peran anak muda sekitar Majelis Taklim yang sangat dibutuhkan karena anak muda yang lebih faham bagaimana cara menggunakan social media.”<sup>94</sup>*

Sesuai dengan wawancara diatas Ustaz Akhmad Fakhruddin faktor pendukung dalam melakukan metode bimbingan rohani terhadap karyawan yang di PHK di Majelis Taklim Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat sebagai berikut:

- 1) Sarana dan Prasarana yang belum memadai  
Sarana dan prasarana sangat penting bagi operasional dan program suatu organisasi, demikian pula Majelis Taklim sebagai organisasi atau lembaga pendidikan nonformal. Maka dari itu kurangnya saran dan prasaran dapat menimbulkan hambatan.
- 2) Kurangnya penceramah perempuan  
Di Majelis Taklim Nurul Mukhtar mempunyai lebih banyak penceramah laki-laki dibandingkan perempuan, hal ini membuat terbatasnya dalam melakukan bimbingan rohani terhadap perempuan.

---

<sup>94</sup>Ustaz Akhmad Fakhruddin, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

3) Jamaah lebih didominasi oleh orang tua

Peran pemuda sangat dibutuhkan dalam Majelis Taklim Nurul Mukhtar karena para pemuda adalah agen perubahan selain itu para pemuda lebih mengetahui tentang penggunaan dan pengaplikasian sosial media. Dengan itulah peran pemuda sangat dibutuhkan dalam Majelis Taklim Nurul Mukhtar.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Strategi Dakwah Pembimbing Majelis Taklim Nurul Mukhtar Jakarta Barat dalam Memfasilitasi Karyawan yang Terkena PHK

Fasilitas yang diberikan oleh Majelis Taklim Nurul Mukhtar terhadap karyawan yang di PHK adalah:

a. Pengajian Zikir Setiap Minggu

Melalui terapi zikir diharapkan dapat merendakan pikiran jemaah yang mengalami stres berat maupun ringan karena PHK. Stres berat sendiri merupakan stres yang di alami selama beberapa hari, minggu bahkan bulan.

Zikir merupakan amalan ibadah yang dapat mendatangkan manfaat dan menjadi obat penyakit jiwa dan raga. Karena mengingat membawa ketenangan pikiran, yang bila dikombinasikan dengan perbuatan baik, membawa kebahagiaan dan solusi

b. Al-Mukhtar Berkah

Al-Mukhtar berkah adalah kegiatan bisnis yang digerakan oleh anggota Majelis Taklim Nurul Mukhtar. Gerakan ini bertujuan untuk membantu pemasukan keuangan mereka. Banyak jemaah yang memanfaatkan kesempatan ini dengan baik, banyak diantara mereka yang berjualan obat-obat herbal, makanan dll.

Globalisasi dan persaingan yang ketat telah mendorong UMKM untuk siap menghadapi isu - isu global, seperti menumbuhkan inovasi produk dan layanan, meningkatkan sumber daya manusia dan teknologi, serta memperluas wilayah pemasaran. Hal ini guna meningkatkan nilai jual UMKM, sehingga produk dapat menyaingi produk asing.

Dengan itu Majelis Taklim Nurul Mukhtar memberikan pelatihan dalam berbisnis. Pasar modal nya

adalah para jamaah Majelis Taklim Nurul Mukhtar dan teman-teman sosial media serta tetangga nya.

c. Konsultasi non formal

Konsultasi non formal merupakan kegiatan bertukar pikiran antara jama'ah/karyawan yang terkena PHK untuk mendapatkan nasihat, saran, dsb. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk membantu meringankan beban fikiran yang ada pada Jama'ah yang terkena PHK. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat selesai kegiatan pengajian zikir setiap minggu dengan acara yang tidak formal.

Dengan adanya konsultasi jama'ah dengan Pengurus/Ustaz, jama'ah mendapatkan bekal yang cukup antara bekal dunia maupun bekal untuk akhirat. bekal yang dihasilkan antara lain:

- 1) Jamaah yang terkena PHK merasa lebih tenang karena sudah mendapatkan bekal bagaimana cara menghadapi kehidupan nyata ditengah-tengah permasalahan perekonomian,
- 2) Dengan adanya Al-Mukhtar Berkah jama'ah dapat memulihkan perekomoniannya dengan cara Majelis Taklim memberikan modal dan dengan adanya perjanjian bagi hasil ketika sudah mendapatkan hasil.<sup>95</sup>

## 2. Metode Dakwah Pembimbing Majelis Taklim Nurul Mukhtar Jakarta Barat dalam Memfasilitasi Karyawan yang Terkena PHK

Setiap manusia hidup di dunia tidak jauh-jauh dari problem, akan tetapi di setiap problem yang kita hadapi pasti akan ada jalan keluarnya. Seperti problem yang ada pada beberapa jamaah Majelis Taklim Nurul Mukhtar ini kebanyakan memiliki broplem yang sama yakni perekonomian.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan kerugian terhadap perekonomian karena semuanya harus tutup guna mengurangi penyebaran, dan harus mau tidak mau ada beberapa yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja karena menurunnya omset dari perusahaan tersebut.

Majelis Taklim bukan hanya tempat mengaji, tidak harus sebagai organisasi atau tempat berkumpulnya sekelompok

---

<sup>95</sup>Ustaz Akhmad Fakhruudin, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

orang tanpa menyelesaikan permasalahan yang ada. Akan tetapi Majelis Taklim juga harus bisa memberikan masukan, motivasi serta solusi dengan beberapa metode akibat adanya suatu permasalahan yang ada.<sup>96</sup>

Tanpa metode dakwah, dakwah akan mengalami hambatan bahkan bisa jadi gagal. Sebagai da'i/Ustaz kita harus bisa memilih serta menyesuaikan metode atau cara dakwah dengan situasi dan kondisi para jamaah kita. Terdapat berbagai macam cara dalam berdakwah yang dapat diaplikasikan, baik secara *bil lisan*, *bil hal*, *bil qalam*. Maka dari itu Majelis Taklim Nurul Mukhtar ini memilih beberapa metode yang sesuai dengan kondisi jamaahnya yaitu *bil lisan* dan *bil hal*.

Berdakwah secara *bil lisan* merupakan dakwah dengan memaui ucapan yang biasa dilakukan dengan ceramah, diskusi, memberikan nasihat, memberikan motivasi, memberikan solusi kepada jamaah Majelis Taklim Nurul Mukhtar ini. Dengan metode ini kita mengajarkan untuk selalu mengingatkan satu sama lainnya supaya jamaah merasakan kehangat di daam Majelis Taklim Nurul Mukhtar ini.

Selain menggunakan metode dakwah *bil lisan* Majelis Taklim Nurul Mukhtar ini juga menggunakan metode dakwah *bil hal* yang dimana metode ini hanya dilakukan pada hari dan situasi tertentu diantaranya santunan yatim piatu dan dhuafa, sunatan massal, bagi sembako pada masyarakat yang terkena bencana, dan kegiatan lainnya. Dengan metode ini kita diajarkan untuk saling berbagi kepada saudara-saudara kita yang sedang membutuhkan.<sup>97</sup>

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Pembimbing dalam Memfasilitasi Karyawan yang Terkena PHK

Faktor pendukung dalam melakukan metode dakwah pembimbing Majelis Taklim Nurul Mukhtar dalam memfasilitasi karyawan yang terkena PHK di Majelis Taklim Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat sebagai berikut:

---

<sup>96</sup>Ustaz Akhmad Fakhruddin, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>97</sup>Ustaz Akhmad Fakhruddin, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 1, transkrip

a. Ruhiyah yang baik

Dengan mental yang baik maka akan menghasilkan pikiran, emosi, sikap, dan perasaan yang baik juga. Begitu juga dengan spiritual yang baik maka seseorang dapat lebih dekat dengan tuhan. Untuk meningkatkan spiritual yang baik yaitu dengan tilawah, tahajud, sunah rawatib, puasa dan dhuha.

b. Antusias warga sekitar Majelis Taklim Nurul Mukhtar

Banyaknya jemaah yang mengikuti kegiatan Majelis Taklim merupakan wujud dukungan dari jemaah maupun masyarakat. Masyarakat dan juga dukungan pemerintah merupakan dua aspek terpenting dalam sebuah organisasi. Adapun tujuan dibentuknya Majelis Taklim untuk membangun kemaslahatan umat

c. Adanya modernisasi dan perkembangan teknologi

Majelis Taklim Nurul Mukhtar menggunakan Instagram dan Youtube sebagai salah satu sarana untuk melakukan bimbingan rohani terhadap karyawan yang di PHK. Dengan inilah cara mempermudah masyarakat dalam mengikuti bimbingan rohani. Ditambah saat ini pandemic COVID 19 membuat semua pergerakan dakwah ini terbatas.

Faktor penghambat dalam melakukan metode bimbingan rohani terhadap karyawan yang di PHK di Majelis Taklim Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana yang belum memadai

Sarana dan prasarana sangat penting bagi operasional dan program suatu organisasi, demikian pula Majelis Taklim sebagai organisasi atau lembaga pendidikan nonformal. Maka dari itu kurangnya sarana dan prasarana dapat menimbulkan hambatan.

b. Kurangnya penceramah perempuan

Di Majelis Taklim Nurul Mukhtar mempunyai lebih banyak penceramah laki-laki dibandingkan perempuan, hal ini membuat terbatasnya dalam melakukan bimbingan rohani terhadap perempuan.

c. Jamaah lebih didominasi oleh orang tua

Peran pemuda sangat dibutuhkan dalam Majelis Taklim Nurul Mukhtar karena para pemuda adalah agen perubahan selain itu para pemuda lebih mengetahui tentang penggunaan dan pengaplikasian sosial media. Dengan

itulah peran pemuda sangat dibutuhkan dalam Majelis Taklim Nurul Mukhtar.<sup>98</sup>



---

<sup>98</sup>Ustaz Akhmad Fakhruddin, *Wawancara oleh Ahmad Daffa*, 22 Desember 2022, wawancara 1, transkrip